

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Uraian hasil penelitian diatas menyangkut dinamika tradisi *Legu Gam* dan perspektif masyarakat Tidore maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, Tradisi *Legu Gam* yang dilaksanakan oleh masyarakat Tidore merupakan puncak acara adat kesultanan yang ditandai dengan pembakaran kemenyaan (*Uku*) dan membaca doa dan mantra menurut caranya sampai kepada meriwayatkan sejarah kejadian terbentuknya kesultanan Tidore (*Kie Raha*) dengan daerah taklukannya sampai pada pengambilan berkat oleh Sultan Tidore. Tradisi *Legu Gam* yang dilaksanakan berdasarkan adat kesultanan ini merupakan sisa-sisa kepercayaan *Animisme* pada zaman dahulu. Dinamika tradisi *Legu Gam* yang dilaksanakan oleh masyarakat Tidore merupakan tradisi yang dilakukan atas dasar najar atau niat sultan dan masyarakat dan mempunyai makna yang masih dilestarikan dari dulu sampai sekarang.

Kedua, faktor-faktor yang mempengaruhi tradisi *Legu gam* dilakukan dilihat dari perspektif masyarakat Tidore yaitu : (1) Keanggupan bagi rakyat yang bersangkutan dari kemurahan (hasil-hasil kebun dan lain-lain cukup lebih dari biasa), (2) Dan atas niat dan najar dari rakyat dan pemerintah (pemerintah di sini adalah seri sultan Tidore), (3) Niat dan najar masyarakat dan pemerintah (Kesultanan Tidore) agar selamat dari bala bencana dan bahaya yang dihadapi oleh masyarakat.

5. 2. Saran

Dari uraian-uraian kesimpulan diatas, penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Pemerintahan Kota Tidore Kepulauan jadikanlah tradisi *Legu Gam* sebagai sesuatu yang dapat dikomersilkan agar dapat dijadikan sebagai pariwisata untuk menarik para wisatawan datang ke Kota Tidore Kepulauan.
2. Diharapkan Kepada pemerintah Kota tidore kepulauan dan kesultanan agar dapat melestarikan kebudayaan Tidore dan melakukan sosialisasi dan proses pelaksanaan seluruh adat kebiasaan di wilayah kesultanan Tidore sehingga dapat diseragamkan kembali adat kebiasaan Tidore.
3. Kepada seluruh masyarakat Kota Tidore Kepulauan kembangkanlah tradisi adat dan kebudayaan yang diwariskan oleh para leluhur kita yang memiliki nilai seni dan makna perlu dijaga,dilestarikan dan dipertahankan dalam kehidupan bermasyarakat,berbangsa dan bernegara.
4. Untuk masyarakat Kota Tidore kepulauan bahwa tradisi *Legu Gam* perlu dilakukan untuk mengembangkan kebudayaan menjadi suatu budaya daerah.